

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder *time series* tentang *Middle-Income Trap* (MIT) yang diukur dengan Pendapatan Nasional Bruto (PNB) yang sedang terjadi di Indonesia. Penelitian ini dilakukan sebab Indonesia yang sudah terjebak dalam *Middle-Income Trap* selama 32 tahun. Penelitian ini mengambil judul: “Analisis Pengaruh Pembentukan Modal Tetap Bruto, Modal Manusia, Jumlah Industri Manufaktur, dan Ekspor Non-Migas Terhadap *Middle-Income Trap* Indonesia Tahun 2002-2024”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat membawa Indonesia keluar dari *middle-income trap* dengan menggunakan data sekunder *time series* yang berjumlah 23 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sekunder dengan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa: (1) Pembentukan Modal Tetap Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Nasional Bruto, (2) Modal Manusia tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Nasional Bruto, (3) Jumlah Industri Manufaktur tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Nasional Bruto, (4) Ekspor Non-Migas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Nasional Bruto.

Implikasi penelitian ini adalah bahwa untuk keluar dari *middle-income trap*, Indonesia perlu melakukan berbagai upaya. Pemerintah perlu mempertahankan investasi fisik seperti pembangunan infrastruktur dan perbaikan iklim investasi agar kegiatan ekonomi semakin bertambah. Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan sangat penting untuk menciptakan tenaga kerja yang lebih kompeten. Sektor industri manufaktur perlu dilakukan perubahan agar kualitas dan efisiensinya sehingga mampu menambah pendapatan nasional. Pemerintah juga perlu mendorong ekspor non-migas dengan memperluas pasar dan meningkatkan kualitas produk ekspor. Hal tersebut akan berdampak pada peningkatan produktivitas ekonomi dan pendapatan nasional, sehingga Indonesia memiliki peluang lebih besar untuk keluar dari jebakan pendapatan menengah dan mencapai status negara berpendapatan tinggi.

Keterbatasan penelitian ini yaitu data *time-series* yang hanya terdapat 22 tahun serta hanya berfokus membahas keterkaitan variabel makro terhadap pendapatan nasional.

Kata Kunci: *Middle-Income Trap*, Pembentukan Modal, Modal Manusia, Jumlah Industri Manufaktur, Ekspor Non-Migas

SUMMARY

This study is a quantitative research employing secondary time-series data to analyze the Middle-Income Trap (MIT), measured through Indonesia's Gross National Income (GNI). The research was conducted because Indonesia has been trapped in the middle-income category for 32 years. The study is titled: "Analysis of the Influence of Gross Fixed Capital Formation, Human Capital, Number of Manufacturing Industries, and Non-Oil and Gas Exports on Indonesia's Middle-Income Trap for the Period 2002–2024." The purpose of this research is to identify the factors that can help Indonesia escape the middle-income trap by using 23 years of secondary time-series data.

Based on the results of the analysis using multiple linear regression, the findings show that: (1) Gross Fixed Capital Formation has a positive and significant effect on Gross National Income, (2) Human Capital has no effect on Gross National Income, (3) the Number of Manufacturing Industries has no effect on Gross National Income, and (4) Non-Oil and Gas Exports have a positive and significant effect on Gross National Income.

The implications of this research indicate that, in order to escape the middle-income trap, Indonesia must undertake several strategic efforts. The government needs to maintain physical investment by improving infrastructure and enhancing the investment climate to stimulate economic activities. Additionally, improving the quality of human resources through education and training is essential to create a more competent workforce. The manufacturing sector requires structural transformation to improve its quality and efficiency, enabling it to contribute more effectively to national income. The government also needs to promote non-oil and gas exports by expanding market access and enhancing product quality. These efforts can increase economic productivity and national income, giving Indonesia a greater opportunity to overcome the middle-income trap and achieve high-income country status.

The limitations of this study include the relatively short time-series data of only 22 years and the focus solely on macroeconomic variables in relation to national income.

Keywords: *Middle-Income Trap, Capital Formation, Human Capital, Manufacturing Industries, Non-Oil and Gas Exports*